

SUMMARY

HUBUNGAN STATUS EKONOMI, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN TERHADAP STATUS GIZI ANAK USIA 6 - 12 TAHUN DI PULAU SULAWESI

Created by NOFITRI RAHMAYANTI

Subject : HUBUNGAN STATUS EKONOMI, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN TERHADAP STATUS GIZI ANAK USIA 6 - 12 TAHUN DI PULAU SULAWESI

Subject Alt : HUBUNGAN STATUS EKONOMI, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN TERHADAP STATUS GIZI ANAK USIA 6 - 12 TAHUN DI PULAU SULAWESI

Keyword : STATUS EKONOMI, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN TERHADAP STATUS GIZI ANAK

Description :

Latar Belakang: Kasus-kasus malnutrisi, baik gizi kurang maupun gizi lebih terutama pada anak-anak usia sekolah masih tinggi. Menurut data harian Kompas 2006, untuk usia anak sekolah dari 31 juta anak, 11 juta diantaranya bertubuh pendek akibat kekurangan gizi dan 10 juta mengalami anemia gizi. Angka diatas menunjukkan Indonesia masih belum merdeka dari kelaparan dan juga kemiskinan sebagai akar penyebab malnutrisi. UNICEF, 1998 menyebutkan bahwa asupan zat-zat gizi baik makro maupun mikro merupakan faktor utama dari keadaan gizi.

Tujuan: Mengetahui hubungan status ekonomi, asupan energi dan protein terhadap status gizi anak usia 6-12 tahun di Pulau Sulawesi.

Metode Penelitian: Data yang digunakan data sekunder Riskesdas 2010 dengan pendekatan cross-sectional dan design survey analitik. Sampel yang didapat 3551 orang. Pengujian statistik menggunakan uji one-way Anova dan uji korelasi.

Hasil: Rata-rata IMT responden adalah 16.04 (± 2.95), dengan rincian status gizi sangat kurus 3.9%, kurus 7%, normal 73.5%, gemuk 9.1%, dan sangat gemuk 6.6%.

Status ekonomi responden sebagian besar berada pada kuintil 1 (ekonomi sangat rendah) sebanyak 33.9%, kemudian kuintil 2 sebanyak 24.6%, kuintil 3 sebanyak 18.9%, kuintil 4 sebanyak 13.6%, dan kuintil 5 sebanyak 9.1%. Rata-rata asupan energi responden 937.7 kkal (± 430) dan rata-rata asupan protein 29.2 gr (± 18). Tidak ada perbedaan IMT menurut kuintil pendapatan ($p > 0.05$). Ada hubungan yang signifikan status gizi dan asupan energi ($p < 0.05$), demikian juga asupan protein ($p < 0.05$).

Kesimpulan: Orang tua perlu memperhatikan dan meningkatkan pemahaman tentang fungsi, jenis, jumlah, asupan dan peranan zat gizi makro (khususnya energi dan protein) agar dapat menangani masalah gizi.

Daftar Bacaan : 45 (1980-2011)

Date Create : 05/12/2014

Type : Text

Format : PDF

Language : Indonesian

Identifier : UEU-Undergraduate-undergraduate_2008-32-007
Collection : undergraduate_2008-32-007
Source : Undergraduate these health of faculty
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : copyright2014@esaunggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor